

Kajian Tingkat Bahaya Erosi dan Pengendaliannya pada Wilayah Pengembangan Perkebunan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Siak

Nama : Besri Nasrul
Fakultas : Pertanian
Telp. : 0813 7133 7157

Perkembangan perkebunan sangat pesat sekali di wilayah DAS Siak dan telah menyebabkan terbukanya lahan bagian hulu. Sampai saat ini belum ada jalan keluar yang tepat dan terintegrasi oleh instansi terkait maupun masyarakat dalam menyelamatkan bagian hulu tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk (1) menentukan lokasi, luas dan tingkat kekritisannya lahan sehingga dapat ditentukan cara, jenis, dan prioritas penanganannya; (2) menganalisis pengaruh pengembangan perkebunan dan faktor penyebab erosi; (3) menentukan cara pengendalian erosi pada setiap unit lahan yang dapat menurunkan laju erosi di DAS Siak bagian hulu.

KEUNGGULAN PRODUK

- 1) Laju erosi aktual tertimbang yang terjadi di DAS Siak Bagian Hulu adalah sebesar 339 ton/ha/tahun atau masuk dalam kategori kelas bahaya erosi IV. Tingkat Bahaya Erosi yang terjadi ini mencapai 15% dari 466.782 Ha luas DAS Siak Bagian Hulu.
- 2) Pola tanam perkebunan kelapa sawit merupakan usahatani dominan di kawasan DAS dan tingkat adopsi petani terhadap teknologi konservasi teknik vegetatif dikategorikan kecil. Sebanyak 78,04% responden melakukan sistem budidaya kelapa sawit dalam jalur dengan jarak tanam seragam (9 x 9 x 9 m) tanpa memperhatikan kondisi topografi lahan yang landai maupun berbukit; 3,74% menerapkan pola tanam menurut kontur (tanaman campuran); dan hanya sebanyak 1,40% yang mengembangkan hutan rakyat.
- 3) Pengendalian erosi ditentukan dengan cara mengubah atau memperbaiki pengelolaan tanaman dan teknik konservasi tanah secara terpadu pada setiap unit lahan, yaitu reboisasi, pengkayaan tanaman, HKm; penghijauan, hutan rakyat, agroforestry, wanatani/wanafarma, *grass barrier/alley cropping*, AUK, DAM Penahan, dan teras. Sasaran lokasi yang segera penanganannya adalah seluas 164.501 Ha atau 35,24 % dari luas DAS Siak Bagian Hulu.

POTENSI APLIKASI

- 1) Tindakan pengendalian erosi pada wilayah lahan terbuka akibat pembukaan lahan untuk perkebunan perlu mendapat prioritas utama, karena erosi terbesar terjadi pada wilayah ini. Kebun sawit yang terdapat pada wilayah kelerengan curam tidak dapat dihindarkan begitu saja. Hal yang dapat dilakukan adalah membuat teras tunggal dengan tanaman penguat teras. Untuk pembukaan lahan yang baru di DAS Siak Bagian Hulu disarankan menggunakan lahan yang kelerengan <15%.
- 2) Pengarahan berupa penyuluhan secara umum dan khususnya mengenai kaedah konservasi tanah perlu dilakukan lebih dini dan secara bertahap kepada semua pengelola lahan di DAS Siak Bagian Hulu.
- 3) Sebelum diterapkan arahan penggunaan lahan perlu diteliti analisis kesesuaian lahan agar hasilnya lebih optimal.
- 4) Penentuan nilai erosititas hujan masih memerlukan penelitian lebih lanjut, dan peralatan pengukuran unsur-unsur erosititas hujan yang lebih akurat perlu diadakan.